1. **Latar Belakang**

Kejadian yang terjadi di komplek perumahan seperti kasus kebakaran, perampokan, pencurian, dan pembunuhan sangat banyak dan tidak terduga sama sekali.Adanya beberapa kasus perampokan tersebut, mendorong beberapa pengembang perumahan memberikan sejumlah penanganan dan pencegahan dengan menerapkan sistem satu pintu (*one gate system*), mendirikan lebih banyak pos-pos keamanan, dan peningkatan intensitas sistem patroli.

Jika terjadi kasus tersebut, informasi kejadian sangat dibutuhkan sekali bagi para petugas keamanan komplek perumahan, khususnya bagi para pihak pengembang perumahan.Jika petugas keamanan komplek perumahan segera tahu pada saat kejadian maka petugas keamanan dapat mengambil tindakan lebih sigap. Untuk penyampaian pelaporan kejadian dari pemilik rumah kepada petugas keamanan perumahan sekarang ini masih menggunakan telepon, dengan menggunakan telepon, informasi yang disampaikan bisa saja salah sehingga informasi yang didapat tidak jelas atau tidak akurat. Dengan belum digunakannya peta sebagai informasi untuk menentukan lokasi rumah pelapor serta penggunaan telepon, maka petugas keamanan perumahan kesulitan dalam mencari lokasi rumah pelapor sehingga bisa saja petugas keamanan salah dalam menemukan lokasi rumah pelapor serta bisa memakan waktu lama untuk menemukan lokasi rumah pelapor.

Untuk membantu petugas keamanan perumahan dalam menemukan lokasi rumah pelapor, setidaknya petugas keamanan memiliki gambaran konkritnya, yaitu sebuah peta yang dapat menampilkan lokasi rumah pelapor secara visualisasi. Dengan divisualisasikan maka informasi yang didapat tampak jelas, dengan begitu petugas keamanan mendapatkan informasi yang cepat dan jelas sehingga petugas keamanan dapat menangani secara cepat. Dari data yang dikirimkan pelapor diolah dan ditampilkan kedalam sebuah aplikasi berupa peta. Kemudian menampilkan data alert berupa nama pemilik rumah, lokasi rumah, dan pesan keadaan darurat.